

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Perkembangan media pembelajaran *Magic Disc* Pengolongan Hewan Di Sekolah Dasar mengambil muatan IPA dengan materi penggolongan hewan berdasarkan makannya, perkembangbiakannya, daur hidupnya, dan sistem pernafasannya. Media ini dikembangkan sesuai dengan teori pengembangan model 4-D Thiagarajan yang dilakukan hanya tiga tahap dengan modifikasi dari peneliti, yakni tahap pendefinisian (define), tahap perancangan (design), dan tahap pengembangan (develop).

Media pembelajaran *Magic Disc* Pengolongan Hewan telah divalidasi oleh validator ahli media dan validator ahli materi. Indikator kevalidan media adalah sebesar  $\geq 70,01\%$ . Validator ahli media memvalidasi media pembelajaran *Magic Disc* Pengolongan Hewan dan memperoleh persentase dari hasil validasi ahli media sebesar 90% dengan kriteria sangat valid. Artinya, media *Magic Disc* penggolongan hewan dapat digunakan dalam pembelajaran.

Hasil validasi dari validator ahli materi *Magic Disc* memperoleh persentase dari hasil validasi sebesar 93,75% dengan kriteria sangat valid, yang menunjukkan bahwa materi dapat digunakan dalam pembelajaran. Sehingga, nilai akhir rata-rata hasil validasi materi diperoleh sebesar 93,75% dan memenuhi kriteria sangat valid. Artinya materi yang terdapat dalam media *Magic Disc* penggolongan hewan dapat digunakan dalam pembelajaran.

Sedangkan hasil dari uji coba terbatas yang dilakukan peneliti dengan memberi tes hasil belajar kepada 4 peserta didik yaitu menunjukkan persentase dari peserta didik 1 yaitu 95%, dari peserta didik 2 menunjukkan 100%, dari peserta didik 3 yaitu menunjukkan 75%, dan dari peserta didik 4 yaitu menunjukkan 95%. Menurut Simang, Efendi, & Gagaramusu (2019) memenuhi syarat ketuntasan hasil belajar peserta didik yaitu peserta didik mendapat skor  $\geq 75$  dan tuntas secara keseluruhan sebanyak

75%. Sehingga hasil tes peserta didik tuntas dalam proses pembelajaran menggunakan media *Magic Disc* penggolongan hewa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, medi *Magic Disc* Pengolongan Hewan dapat digunakan sebagai alternative dalam proses pembelajaran untuk materi penggolongan hewan berdasarkan makanan, perkembangbiakan, daur hidup, dan sistem pernafasan hewa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, harapan dapat membuat atau mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik, kreatif dan inovatif agar pembelajaran di sekolah dasar lebih menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik.

